

BAB V

KESIMPULAN

Mengacu pada rumusan masalah Penulis terkait “*Bagaimana dampak ekonomi Jepang dan Korea Selatan terkait dengan pemutusan perjanjian currency swap akibat adanya peningkatan tensi politik?* ”, Penulis menyimpulkan bahwa tensi politik terkait sengketa Pulau Takeshima/Dokdo antara Jepang dan Korea Selatan memiliki dampak terhadap perekonomian Jepang dan Korea Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan aktivitas ekonomi di antara keduanya.

Hal yang diamati dari aspek-aspek ekonomi yang mengalami perubahan di antara Jepang dan Korea Selatan adalah nilai ekspor dan impor, nilai investasi, dan juga nilai mata uang asing terhadap keduanya. Untuk nilai ekspor dari Jepang dan Korea Selatan sendiri setelah adanya pemutusan perjanjian *currency swap* turun sekitar 1,9% diikuti dengan impor dari Jepang ke Korea Selatan yang juga turun sampai 1,7%. Sedangkan dari sisi Korea Selatan sendiri penurunan terjadi di sektor ekspor yang menurun sampai ke angka 3,8%. Sedangkan, untuk sektor impor hanya sebesar 1,8% saja. Untuk nilai mata uang asing, nilai won terhadap yen mengalami depresiasi sampai ke dari 870 ke level 830 won per yen.

Tensi politik yang terjadi antara Jepang dan Korea Selatan terkait sengketa Pulau Dokdo/Takeshima menjadi alasan mengapa pada tahun 2012, jumlah *currency swap* diturunkan dari 54 miliar US\$ menjadi 13 miliar US\$, dan kemudian pemutusan perjanjian *currency swap* seluruhnya yang terjadi pada tahun 2015 silam.

Penulis menyimpulkan bahwa di dalam kasus ini, aktivitas politik memang benar mempengaruhi aktivitas ekonomi, khususnya di dalam relasi antara Jepang dan Korea Selatan yang memang sudah memiliki latar belakang historis yang kelam seperti aneksasi Jepang ke Korea Selatan dan juga permasalahan *comfort women*. Sehingga, hal-hal sensitif seperti halnya Presiden Korea Selatan yakni Lee Myun-Bak yang datang ke Pulau Takeshima/Dokdo mempengaruhi gejolak politik dan juga pernyataan publik Perdana Menteri Shinzo Abe terkait *comfort women* serta kedatangannya ke Kuil Yasukuni untuk menghormati para penjahat perang mampu meningkatkan tensi politik yang sebelumnya sudah terjadi.

Aktivitas politik tersebut kemudian memberi pengaruh pada aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi selalu dianggap sebagai hal vital yang dimiliki suatu negara karena mempengaruhi perdagangan suatu negara, keuntungan suatu negara dalam hal pendapatan nasional, dan kekayaan negara. Oleh sebab itu, sebagai bentuk peringatan, baik Jepang maupun Korea Selatan sama-sama memutuskan perjanjian *currency swap*.

Menurut teori *hedging*, *currency swap* adalah instrumen *hedging* jangka panjang yang mampu memberikan kontribusi bagi neraca perdagangan suatu negara.

Hedging mampu melindungi suatu perusahaan dari exposure yang terjadi akibat fluktuasi nilai mata uang asing. Oleh sebab itu, *currency swap* dianggap sebagai kontrak jangka panjang yang dilakukan antara bank sentral negara yang melakukan perjanjian untuk melakukan *covering* terhadap kemungkinan risiko fluktuasi dari nilai mata uang asing. Transaksi *currency swap* mampu melindungi perekonomian suatu negara dari kalkulasi yang tidak pasti dan risiko kerugian akibat fluktuasi nilai mata uang untuk melakukan antisipasi pergerakan harga.

Apabila suatu negara dengan negara lain memiliki relasi perekonomian yang erat, *currency swap* dapat digunakan untuk memperkuat hubungan perdagangan. Sehingga apabila ada pemutusan *currency swap* akan berdampak ekonomi yang terjadi karena perdagangan ekonomi dilakukan berdasarkan *floating exchange rate* yaitu berdasarkan nilai mata uang yang fluktuatif di pasar. Nilai yang fluktuatif ini akan menimbulkan kemungkinan kerugian negara di bidang perdagangan, karena biaya yang harus dibayar menjadi memiliki margin yang lebih besar dari waktu ke waktu.

Hal yang sama terjadi kepada hubungan ekonomi Jepang dan Korea Selatan, untuk Jepang tidak hanya nilai ekspor dan investasi yang ikut menurun setelah adanya pemutusan perjanjian *currency swap* akibat dari depresiasi nilai yen terhadap won, tetapi juga renggangnya relasi ekonomi yang terjadi antara Jepang dan Korea Selatan sendiri. Seperti halnya beberapa klausul dalam perjanjian *Japan-South Korea Free Trade Areas* yang tidak jadi ditindaklanjuti seperti bidang perikanan dan agrikultur.

Sedangkan, Korea Selatan tidak terlalu mengalami dampak ekonomi yang terlalu besar karena sudah sebelumnya memperkuat perekonomiannya dengan melakukan banyak afiliasi dengan Tiongkok. Namun, jumlah wisatawan dan investasi yang datang dari Jepang menurun diikuti dengan merenggangnya hubungan ekonomi dan diplomatik antara Jepang dan Korea Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Balaam, David N., dan Michael Veseth. *Introduction to International Political Economy*. New Jersey: East End Publishing Services. 2001

Ballentine, Karen, dan Jake Sherman. *The Political Economy of Armed Conflict*. United States of America: Lynne Rienner Publishers. 2003

Brown, Chris, TeryMardis dan Nicholas Rengger. *International Relations in Political Thought*. Cambridge University Press. 2002

Das, Satyajit. *Swap and Financial Derivatives: The Global Reference to Products, Pricing, Applications, and Markets*. Probus Publishing Company. 1994.

Gilpin, Robert. *The Political Economy of International Relations*. Princeton University Press. 1987.

Goddard, C. Roe, dkk.,. *International Political Economy 2nd edition: State-Market in a Changing Global Order*. Palgrave McMillan. 2003

Hadiwinata, Bob Sugeng. *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.

Morgenthau, Hans J. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*.

New York: Alfred A. Knopf. 1978.

Nuechterlein, Donald E., *America Recommitted: A Superpower Assesses its*

Role in a Turbulent World. Kentucky: University Press of Kentucky. 2000

Rose, Peter R. *Money and Capital Markets: Financial Institutions and*

Instruments in a Global Marketplace. USA: McGraw-Hill. 2000.

Yusuf, S.H, Sufri. *Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri Sebuah*

Analisis Teoritis dan Uraian tentang Pelaksanaannya. CV Muliasari.

1989.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta. 2007.

ARTIKEL

BBC. Profile: Dokdo/Takeshima Island. 10 Agustus 2012. Diakses pada 20

Agustus 2016. <http://www.bbc.com/news/world-asia-19207086>

-----“South Korea’s Lee Myung-Bak visits disputed islands”. 10 Agustus 2012.

Diakses pada 1 Maret 2016. [http://www.bbc.com/news/world-asia-](http://www.bbc.com/news/world-asia-19204852)

19204852

----- “South Korea postpones historic military pact”. 29 Juni 2012. Diakses

pada 1 Maret 2016, <http://www.bbc.com/news/world-asia-18640476>

Britannica. “Chiang Mai Initiatives”.16 Desember 2015. Diakses pada 11 Agustus 2016. <https://www.britannica.com/event/Chiang-Mai-Agreement>

Japan Times. The Annexation of Korea. 2 September 2016. <http://www.japantimes.co.jp/opinion/2010/08/29/editorials/the-annexation-of-korea/#.V8p4tzVjYVQ>

Kyodo. “South Korea let more currency swaps expire”, *Japan Times*. 25 Juni 2013. Diakses pada 1 Maret 2016. <http://www.japantimes.co.jp/news/2013/06/25/business/japan-south-korea-let-more-currency-swaps-expire/#.VtXCqVLaVdh>

Padden, Brian. “South Korea Still Waiting for Japan’s Comfort Women Settlement”. Voice of America. 22 Maret 2014. Diakses pada 27 Agustus 2016. <http://www.voanews.com/a/south-korea-still-waiting-for-japan-comfort-women-settlement/3248631.html>

Petri, Peter A., “Is East Asia Becoming More Independent”, *Prepared for the Session on European and Asian Integration: Trade and Monetary Issues American Economic Association and American Committee on Asian Economic Studies*, 2005. Diakses pada 1 Maret 2016, <http://www.frbsf.org/economic-research/files/Petri.pdf>

Seth, Dilasha, “Rajeev Kher Taskforce mulls currency swap over Japan, South Korea to cut dollar outflow”. 18 November 2013. Diakses pada 1 September 2016, <http://economictimes.indiatimes.com/markets/forex/rajeev-kher-taskforce-mulls-currency-swap-with-japan-south-korea-to-cut-dollar-outflow/articleshow/25959039.cms>

Soble, Jonathan. “Shinzo Abe Stays Away as Japanese Lawmakers Visit Contentious Yasukuni Shrine”. *The New York Times*. 20 Oktober 2015. Diakses pada 1 Maret 2016, http://www.nytimes.com/2015/10/21/world/asia/japan-yasukuni-shrine-shinzo-abe.html?_r=0 =

WEBSITE

AREMU Fatai Ayinde, Trade, Asymmetrical Dependence and Foreign Policy Behavior: An Analysis of Japan and Korea’s Relationship with East Asian Countries, Department of Political Science, University of Illorin, Nigeria
Asia Regional Integration Center, Japan-Korea Free Trade Agreement (JKFTA), <https://aric.adb.org/initiative/japan-korea-free-trade-agreement-fta>

Association of South East Asian Nations, Chiang Mai Initiative as the Foundation of Financial Stability in East Asia, diakses pada 12 Agustus 2016 ,
<http://www.asean.org/uploads/2012/10/17902.pdf>

Council on Foreign Relations. Diakses pada 7 Maret 2016,
http://www.cfr.org/international-finance/central-bank-currency-swaps-since-financial-crisis/p36419#!/?cid=from_interactives_listing

European Central Bank, The Accumulation of Foreign Reserves No. 43, dipublikasikan pada Februari 2006, diakses pada 14 Agustus 2016,
<https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/scpops/ecbocp43.pdf>

Institute for International Economy. The Chiang Mai Initiatives. Diakses pada 10 Agustus 2016,
https://piie.com/publications/chapters_preview/345/3iie3381.pdf

Japan Minister of Foreign Affairs, Joint Press Release, diakses pada 13 Agustus 2016,
https://www.mof.go.jp/english/international_policy/financial_cooperation_in_asia/cmi/090406press_release.pdf

International Monetary Fund, IMF Financial Operations 2014, , diakses pada 15 Agustus 2016,
<http://www.imf.org/external/pubs/ft/finop/2014/pdf/finop2014.pdf>

Ministry of Finance Japan, Japan's Bilateral Swap Agreements (BSAs) under the Chiang Mai Initiatives (CMI), diakses pada 22 Agustus 2016, http://www.mof.go.jp/english/international_policy/financial_cooperation_in_asia/cmi/

Ministry of Foreign Affairs Japan. *Japan-Republic of Korea Economic Partnership Agreement*. Diakses pada 1 Maret 2016, www.mofa.go.jp/policy/economy/fta/rok.html

OECD Economic Surveys Korea, OECD, dipublikasikan pada June 2014, diakses pada 27 Juli 2016 oecd.org/eco/survey/Overview_Korea_2014.pdf

United Convention of the Law of the Sea, diakses pada 3 September 2016, http://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclose.pdf

JURNAL

BBVA Research, Economic Analysis, China's RMB Bilateral Swap Agreements: What explains the choice of countries?, diakses pada 13 Agustus 2016, https://www.bbva.com/wp-content/uploads/migrados/WP_1318_tcm348-388479.pdf

Conoly, Richard, dkk. "Sanction on Russia: Economic Effects and Political Rationales", *Chatham House The Royal Institute of International Affairs*, 30

- Mei 2015. Diakses pada 8 Maret 2016,
https://www.chathamhouse.org/sites/files/chathamhouse/field/field_document/2015-06-30%20Sanctions%20Event%20Summary%20final.pdf
- Hirromichi, Moteki. "The truth about the "comfort women"". Diakses pada 7 Maret 2016, http://www.sdh-fact.com/CL02_1/84_S4/pdf
- Hinrik orn hinriksson, *The Japanese Economy: A Return to Growth*, dipublikasikan pada Mei 2012, diakses pada 20 Juli 2016
<https://skemman.is/stream/get/1946/11611/28925>
- Lipsy, Phillip, *Japan's Asian Monetary Fund Proposal*, diakses pada 3 September 2016, <https://web.stanford.edu/group/sjeaa/journal3/japan3.pdf>
- Long, Graham, *Three Arrows: Abenomics and Economic Growth*, diakses pada 2 September 2016,
https://www.kkc.or.jp/english/fellowship/lessonplan/lesson_data13/pdf/5-1.pdf
- Miller, J. Berkshire, "The ICJ and The Dokdo-Takeshima Dispute, *The Diplomat* dipublikasikan pada 13 Mei 2014, diakses pada 28 Agustus 2016,
<http://thediplomat.com/2014/05/the-icj-and-the-dokdotakeshima-dispute/>
- Mukoyama, Hidehiko. "Japan-South Korea Economic Relations Stronger in a Globalized Environment". *Japan Research Institute 2012*. Diakses pada 1

Maret 2016,
<http://www.jri.co.jp/MediaLibrary/file/english/periodical/rim/2012/43.pdf>

Mukayama, Hidehiko, Can Japan and South Korea Build A New Economic Relationship – Recent Changes in the Global Environment May Help To Repair Relations,

Japan Research Institute, diakses pada 28 Juli 2016
<https://www.jri.co.jp/MediaLibrary/file/english/periodical/rim/2016/59.pdf>

-----The Impact of a Shaky Japan-South Korea Relationship on Economic Relations – What Should Japan and South Korea Do Now?-, Japan Research Institute, Pacific Business and Industries Vol. XIV, 2014 No. 51

Ohno, Kencihi. The East Asian Experience of Economic Development and Cooperation. National Graduate Institute for Policy Studies. Dipublikasikan pada Desember 2002, diakses pada 25 Juli 2016
http://www.grips.ac.jp/forum-e/pdf_e01/PN3.pdf

Shannon Rezzi, With Trilateral Summit, China-Japan-Korea Cooperation ‘Completely Restored’, The Diplomat, dipublikasikan pada 3 November 2015, diakses pada 23 Juli 2016, <http://thediplomat.com/2015/11/with-trilateral-summit-china-japan-korea-cooperation-completely-restored/>

Smith, Adam, "Election timing in majoritarian parliaments". *British Journal of Political Science*

Steil, Ben, Dinah Walker, The Spread of Central Bank Currency Swap Since the Financial Crisis. Diakses pada 5 Juli 2016, http://www.cfr.org/international-finance/central-bank-currency-swaps-since-financial-crisis/p36419/#!/?cid=otr-marketing_use-currency_swaps

Sussangkarn, Chalangphob. Thailand Development Research Institute. The Chiang Mai Initiative Multilateralisation: Origin, Development & Outlook. Diakses pada 12 Agustus 2016 https://piie.com/publications/chapters_preview/345/3iie3381.pdf

Takahashi, Kosuke, Japan-South Korea ties in the rocks, *Asia Pacific Journal*, diakses pada 3 September 2016, <http://apjif.org/-Kosuke-Takahashi/1767/article.html>

Weinstein, Michael, South Korea-Japan Dokdo/Takeshima Dispute: Toward Confrontation, *Asia Pacific Journal*, diakses pada 29 Agustus 2016, <http://apjif.org/-Michael-Weinstein/1685/article.html>

Yan, Grace C., Nicholas M. Watanabe, Tokdo/Takeshima The International Law of Territorial Acquisition in Japan-Korea Island Dispute, *Research Gate*, dipublikasikan pada Januari 20015, diakses pada 3 September 2016, https://www.researchgate.net/publication/268176501_Tokdo_or_Takeshi

ma_The_International_Law_of_Territorial_Acquisition_in_the_Japan-
Korea_Island_Dispute

Yamazawa, Ippei. Economic Development and Structural Changes in East Asia:
Overview. Institute of Development Economies. Diakses pada 21 Juli 2016
<https://cepal.org/prensa/notices/noticias/1/9821/yamazawa2904.pdf>

-----Japan and East Asian Economics: Prospects and Restropects in the Early
21st Century. Dipublikasikan pada Maret 2004. Diakses pada 25 Juli 2016
http://www.ide.go.jp/English/Publish/Download/Apec/pdf/2003_01.pdf